

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang dewasa ini cukup tinggi menyebabkan mobilitas meningkat, sehingga kebutuhan pergerakannya pun meningkat bahkan melebihi kapasitas prasarana transportasi yang ada. Khususnya pada moda angkutan kereta api, yang mengakibatkan seringnya terjadi penyusulan dan penyilangan sehingga terjadi keterlambatan dan waktu tempuh pun bertambah lama. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya peningkatan prasarana jalan rel sehingga dapat dilalui kereta api dengan cepat, aman dan nyaman. Salah satunya adalah dengan pembangunan jalur ganda.

Jalur Prupuk – Purwokerto merupakan salah satu jalur yang menghubungkan Jawa Barat hingga Jawa Timur yang memiliki pergerakan yang cukup tinggi. Berdasarkan pengolahan data penumpang dan barang kereta api bahwa jalur ini sampai tahun 2027 diperkirakan akan mengalami peningkatan hingga 154,5 % dan volume barang sebesar 57,06 %.

Perencanaan konstruksi koridor Prupuk – Purwokerto didasarkan karena besarnya angkutan yang dibutuhkan tidak sebanding dengan jumlah prasarana yang ada, sehingga sangat diperlukan peningkatan dalam hal ini adalah mengubah jalur tunggal menjadi jalur ganda. Perencanaan dilakukan dengan membagi jalur menjadi empat segmen yaitu Segmen I (Prupuk – Bumiayu), Segmen II (Bumiayu – Patuguran), Segmen III (Patuguran – Karang Sari), Segmen IV (Karang Sari – Purwokerto) dengan panjang total lintasan 55.300 m. Peningkatan mengarah pada perencanaan kelas jalan I agar dapat dilalui kereta api dengan cepat, aman dan nyaman serta untuk mengakomodasi peningkatan volume penumpang dan barang di masa yang akan datang.

Berdasarkan perencanaan yang dilakukan, didapatkan Rencana Anggaran Biaya untuk Segmen I adalah Rp. 140.380.162.000,00. Segmen II adalah sebesar Rp. 219.884.329.000,00. Segmen III adalah sebesar Rp. 207.760.442.000,00 dan untuk Segmen IV adalah sebesar Rp. 471.832.959.000,00. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini rata-rata dilaksanakan selama 3 tahun untuk tahun anggaran 2008 – 2010.